

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter menjadi perbincangan yang sangat hangat beberapa tahun terakhir ini. Dalam perkembangan pendidikan di Indonesia, pendidikan karakter merupakan usaha dalam mewujudkan dan mengembangkan peserta didik yang aktif dan kreatif serta meningkatkan potensi diri, akhlak mulia sehingga terbentuk karakter sebagai ciri dari peserta didik tersebut.

Kesuma (2013:6) menyatakan, “Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional menurut UUSPN No.20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan tersebut maka diperlukan pendidikan karakter sebagai penunjang pendidikan nasional. Pendidikan karakter apabila dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, akan membuat anak menjadi cerdas secara emosional. Sehingga sangat penting bagi semua tingkat pendidikan untuk menerapkan pendidikan karakter sebagai bekal untuk mempersiapkan anak menyongsong masa depan. Jika karakter sudah dibentuk sejak awal, maka setelah dewasa akan selalu menerapkan karakter-karakter positif tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kesuma (2013:7), “pendidikan karakter yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengabdikan kepada Tuhan yang menciptakannya, kemampuan untuk menjadi dirinya sendiri, kemampuan untuk hidup secara harmoni dengan manusia dan makhluk lainnya, dan kemampuan untuk menjadikan dunia ini sebagai wahana kemakmuran dan kesejahteraan bersama.” Salah satu membentuk hidup harmoni dengan makhluk lainnya yaitu dengan menjaga kebersihan lingkungan.

Cinta kebersihan lingkungan merupakan salah satu pendidikan karakter yang perlu dikembangkan dan diajarkan kepada peserta

didik dalam upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Sikap yang mencerminkan karakter negatif misalnya peserta didik tidak memperdulikan sampah yang berserakan meskipun telah melihatnya. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut maka dapat diupayakan untuk menumbuhkan karakter cinta kebersihan lingkungan kepada peserta didik mulai jejang sekolah dasar.

Menumbuhkan sikap cinta kebersihan lingkungan perlu banyak melatih dan membiasakan perilaku tersebut, karena ketidakmampuan seseorang melakukan kebaikan meskipun telah memiliki pengetahuan tentang kebaikan tersebut adalah karena dia tidak terlatih untuk melakukan kebaikan tersebut.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam membentuk karakter-karakter positif. Karena guru di sekolah bertugas mendidik peserta didik dan sebagai teladan bagi peserta didik, sehingga guru sebagai pendidik perlu menerapkan karakter cinta kebersihan lingkungan dan memberi contoh perilaku baik agar peserta didik dapat menjauhkan diri dari sikap-sikap negatif. Dengan karakter cinta kebersihan lingkungan diharapkan akan mendorong peserta didik melakukan segala sesuatu yang positif terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya.

Penerapan pendidikan karakter diharapkan menjadikan peserta didik tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki sikap peduli terhadap kebersihan lingkungannya, sehingga yang dapat menjadikan manusia yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Penerapan Pendidikan Karakter Cinta Kebersihan Lingkungan Kelas II Tema 4 Subtema 2 SDN Keboan Anom”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan, ruang lingkup penelitian ini yaitu karakter cinta kebersihan lingkungan. Pembahasan ini di khususkan pada karakter cinta kebersihan lingkungan. Pada kelas II yang mengambil tema 4 tentang Hidup Bersih dan Sehat. Peneliti akan meneliti subtema 2 tentang Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah. Dalam proses pembelajaran peneliti akan menerapkan pendidikan karakter yang berhubungan dengan sikap cinta kebersihan lingkungan.

Berdasarkan uraian ruang lingkup, dapat dipaparkan pembatasan masalah, yaitu:

- a. Penelitian ini terbatas menerapkan pendidikan karakter cinta kebersihan lingkungan pada peserta didik kelas II tema 4 subtema 2 tahun ajaran 2019-2020.
- b. Penelitian ini dilakukan di SDN Keboan Anom Sidoarjo.
- c. Karakter yang diterapkan adalah cinta kebersihan lingkungan di sekolah.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, maka pertanyaan yang peneliti ajukan adalah:

Bagaimana penerapan pendidikan karakter cinta kebersihan lingkungan peserta didik kelas II tema 4 subtema 2 di SDN Keboan Anom?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan peneliti, maka tujuan penelitiannya adalah:

Untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter cinta kebersihan lingkungan peserta didik kelas II tema 4 subtema 2 di SDN Keboan Anom.

E. Manfaat Penelitian

Ada berbagai manfaat yang dapat kita ambil dari penelitian ini. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik:
Peserta didik mampu mengembangkan sikap cinta kebersihan lingkungan kelas.
2. Bagi guru:
Meningkatkan penerapan karakter cinta kebersihan lingkungan kelas sebagai bentuk pendidikan karakter di sekolah.
3. Bagi peneliti lain:
Sebagai sumber informasi dan tambahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang ingin meneliti lebih mendalam tentang pendidikan karakter cinta kebersihan lingkungan.

F. Definisi Istilah

Perlu adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, agar tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian. Istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap, pengetahuan, keterampilan seseorang atau sekelompok orang melalui pengajaran.
2. Karakter adalah kepribadian, sifat, watak seseorang sebagai pembeda antara orang lainnya.
3. Pendidikan karakter adalah kegiatan pengajaran yang memengaruhi perubahan sikap, kepribadian, watak seseorang.
4. Cinta kebersihan lingkungan adalah sikap, perilaku budaya yang diharapkan menjadi kebijakan mengenai cara pengelolaan lingkungan hidup.